



# Kebut Realisasi TPS 3R Mandiri

## ■ Pemkot Selesaikan Proses Lelang Pengadaan Barang dan Jasa


**YOGYA, TRIBUN** - Sejum-lah lelang pengadaan barang dan jasa dirampungkan Pemkot Yogyakarta untuk merealisasikan Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R) mandiri.

Alhasil, eksekutif pun optimistis, kebijakan desentralisasi sampah yang ditetapkan Pemda DIY untuk seluruh kota dan kabupaten dapat diterapkan, setidaknya mulai pertengahan 2024 mendatang.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singih Raharjo menyampaikan, lelang tersebut digulirkan sebagai upaya pengembangan tempat pengelolaan sampah secara mandiri di tiga lokasi sekaligus. Yakni, TPS 3R Nittikan, Karangmiri, serta sebagian lahan yang berlokasi di TPA Piyungan, dengan skema kerja sama pinjam pakai dengan Pemda DIY.

"Di Nittikan (lelang) sudah ada pemenangnya dan (pembangunan) akan selesai pada pertengahan April. Sama halnya Karangmiri, karena hampir bersamaan," ujar Singih, Kamis (22/2).

Sebagai informasi, Pemkot mengalokasikan anggaran Rp3,5 miliar untuk peningkatan kapasitas TPS 3R Nittikan dan Karangmiri. Saat ini, untuk TPS 3R Nittikan, sejarahnya sudah beroperasi dengan kapasitas pengolah-



**Kita tak pernah lelah soal penangan-an sampah. Keputusan desentralisasi sudah kami terima dan jadi komitmen kami**

an sampah 30 ton per hari, di mana ke depannya bakal ditingkatkan menjadi 60 ton.

Sementara, proses pengadaan peralatan penunjang pengolahan sampah di TPST Karangmiri pun sudah dilangsungkan sejak akhir tahun lalu. Sehingga, Singih menandakan, penanganan limbah bisa segera digencarkan di lokasi tersebut, dengan total kapasitas 40 ton per hari.

"Kita tak pernah lelah soal penanganan sampah. Keputusan desentralisasi sudah kami terima dan jadi komitmen kami," ucap PJ Wali Kota.

Di samping itu, dalam proyek strategis 2024, Pemkot Yogya pun menganggarkan Rp2,8 miliar untuk realisasi TPS 3R yang berlokasi di la-

han seluas 2.600 meter persegi di TPA Piyungan, Bantul. Selaras rencana, sampah yang masuk ke sana bakal diolah menjadi Refuse Derived Fuel (RDF), atau selama ini dikenal dengan sebutan 'keripik sampah'.

Sebagai informasi, RDF berasal dari sampah yang mudah terbakar dan memiliki nilai kalor tinggi, seperti plastik, kertas, kain, karet dan kulit. RDF digunakan sebagai alternatif sumber energi oleh industri.

"Yang di Piyungan kapasitasnya 80 ton per hari. Kita akan produksi (RDF) di sana untuk pembakaran sektor industri. Inshaallah, dengan pola ini, pertengahan April bisa kita selesaikan," urai Singih.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto menegaskan, bahwa realisasi TPS 3R mandiri harus dipercepat. Bukan tanpa alasan, pihaknya tak bisa terus-menerus meminta tambahan alokasi pembuangan khusus menuju TPA Piyungan untuk mengatasi problem penumpukan limbah di depo atau tempat penampungan.

"Makanya, sekarang kita percepat TPS-TPS mandiri. Kita eksekusi, supaya minimal bulan Mei bangunannya sudah selesai semua," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005